



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 11459-11469

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Media Papan Flanel Di PAUD BKB Kemas Tunas Bangsa Kabupaten Serang Banten

Nuryati<sup>1✉</sup>, Asmayawati<sup>2</sup>, Afifah<sup>3</sup>, Nia Septiawati<sup>4</sup>

STKIP Situs Banten

Email: [nuryatimamah70@gmail.com](mailto:nuryatimamah70@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perkembangan Kognitif anak yang belum berkembang dengan baik, dengan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan Kognitif anak dengan menggunakan media papan flanel. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif melalui media papan flannel pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa. Sejalan dengan pendapat Ahmad Susanto (2011: 47) Kogniif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu peremncanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak anak usia 45 tahun di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa yang berjumlah 12 anak. Objek penelitian adalah kemampuan Kognitif anak melalui media papan flanel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar penelitian, untuk dokumentasi menggunakan kamera foto untuk mendokumentasikan segala aktivitas anak selama kegiatan. Hasil penelitian pelaksanaan upaya meningkatkan kognitif anak 4-5 tahun dengan menggunakan media papan flannel sudah terlaksana dengan efektif dan menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal bahasa anak, dari 12 anak di kelas A, dengan presentase rata-rata 40,104%, pada siklus I presentase rata rata anak 54,166%, sedangkan pada siklus II presentase rata rata anak 84,895%

Kata Kunci: *Papan Flanel, Kognitif*

## Abstract

This research is backgrounded in the cognitive development of children who are not yet well developed, with these problems, researchers conducted research to improve children's cognitive by using flannel board media. This study aims to improve cognitive development through the medium of flannel boards in children aged 4-5 years in PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa. In line with the opinion of Ahmad Susanto (2011: 47) Cognitiveness is a process of thinking, namely the ability of individuals to connect, assess and consider a trial or event. This type of research is classroom action research using the Kemmis & Mc Taggart model. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were children aged 4-5 years in PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa which totaled 12 children. The object of study is the Cognitive ability of the child through the medium of flannel boards. Data collection techniques use observation, documentation, and interviews. The instrument used in the observation is in the form of a research sheet, for documentation using a photo camera to document all children's activities during the activity. The results of the research on the implementation of efforts to improve the cognitive of children 4-5 years old using flannel board media have been carried out effectively and show that children's language skills are developing very well. This can be seen from the initial language ability of children, from 12 children in class A, with an average percentage of 40.104%, in cycle I the average percentage of children is 54.166%, while in cycle II the average percentage of children is 84.895%

Keywords: *Flannel Board, Cognitive*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan sering dikatakan sebagai golden age (masa keemasan) yaitu usia sangat berharga dibandingkan usia selanjutnya. Pada masa golden age ini anak dengan mudah menerima stimulus dari lingkungan sekitarnya. Menurut Khadijah (2016:11) menyatakan bahwa anak usia dini lahir sampai 6 tahun pada usia ini anak memasuki masa prasekolah, usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak pada usia ini juga anak sedang memasuki masa peka terhadap stimulus yang di terima. Kualitas perkembangan anak di masa depan sangat di tentukan oleh stimulasi yang di peroleh nya sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan adalah hal sangat penting, sebab 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak sejak usia dini. Kemudian, elastisitas pertumbuhan otak pada anak usia dini lebih besar pada usia lahir hingga sebelum 8 tahun kehidupannya, 20% sisanya di tentukan selama sisa kehidupannya setelah masa kanak-kanak. Bentuk stimulus yang di berikan harus di bentuk dan di salurkan dengan cara yang tepat seperti bernyanyi, tepuk dan menggunakan media yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, hal ini banyak tidak di stimulus dapat merangsang anak

untuk belajar, namun stimulus yang diberikan belum dapat mengembangkan kognitif anak secara maksimal sehingga banyak anak yang perkembangannya belum sesuai dengan tahapan usianya, untuk menghindari keterlambatan perkembangan anak maka orang tua dan guru dapat melakukan kegiatan pemberian stimulus pada anak agar mencapai tingkat perkembangan yang sesuai dengan usianya.

Orang tua dan guru saling bekerja sama dalam kegiatan pemberian stimulus untuk anak, karena pemberian stimulus tidak hanya melalui kegiatan anak di sekolah bersama gurunya saja, banyak kegiatan pemberian stimulus untuk anak yang bisa dilakukan di rumah bersama orang tuanya, seperti mengelompokkan benda yang ada di ruangan, mengelompokkan baju sesuai dengan warnanya, menghitung jumlah mainan anak. Menurut (Pudjiati & Masykouri, 2011:6) dalam Khadijah (2016:31) Kognitif dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal sederhana.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Maslihah, 2005) dalam Khadijah (2016:31) Bahwa kognitif sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti sesuatu. Artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut. Perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu sebagaimana yang anak lihat dan anak alami sangat terikat kepada proses yang dialami sendiri, anak dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, tumbuhan dan lingkungan sekitarnya, dengan cara mengeksplorasi diri tersebut dapat menambah pengetahuan anak serta memberikan pengalaman belajar bagi anak. Pentingnya pengembangan kognitif pada dasarnya dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya, anak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan atau memecahkan suatu masalah yang terjadi.

Pengembangan kemampuan kognitif di PAUD bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah dan mengelompokkan, dan persiapan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Di Paud Bkb Kemas Tunas Bangsa banyak anak kurang memahami apa yang guru sampaikan anak lebih banyak diam ketika guru meminta keterangan apa yang sedang

dipelajarinya anak juga kurang menangkap arti dari yang guru sampaikan. Sebagian anak terlihat bingung dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan, lambang bilangan serta bentuk geometris anak cenderung diam dan bingung ketika ditanyai sejumlah lambang dan konsep bilangan serta bentuk bentuk geometri. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republic Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Menyatakan Bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) Pada Aspek Perkembangan Kognitif Yang Meliputi : Belajar Dan Pemecahan Masalah, Berfikir Logis, Dan Berfikir Simbolik". Namun di Paud Bkb Kemas Tunas Bangsa pada umumnya perkembangan kognitif anak belum sesuai dengan perkembangannya. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba menggunakan media yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan papan flanel.

Papan flanel adalah sebuah papan yang dilapisi kain flanel yang berbulu yang berfungsi sebagai melekatkan sesuatu seperti huruf dan angka-angka, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Media papan flanel ini sebagai sarana dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi aktif siswa, untuk mengembangkan motivasi belajar pada anak. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian berbentuk kajian penelitian kualitatif dengan judul "Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun dengan Media Papan Flanel di Paud Bkb Kemas Tunas Bangsa".

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan *Action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, melalui beberapa tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan refleksi diri dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis and MC. Taggart. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif, yang mana data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data disajikan dengan mendeskripsikan hasil dan disajikan kedalam bentuk tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa Desa Sukamenak Kecamatan Cikeusak Kabupaten Serang-Banten. PAUD ini berdiri pada tahun 2007 dengan 4 orang guru dan 1 kepala sekolah. Bangunan Bkb Kemas Tunas Bangsa merupakan milik fasilitas umum yang terdapat pada Balai Desa yang terdiri dari tiga ruang pembelajaran, satu ruang kamar mandi serta halaman yang cukup.

Lokasi sekolah Paud Bkb Kemas Tunas Bangsa ini bertempat di sebelah balai desa dan di depan sekolah Sdn Sukamenak. Jumlah siswa di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa yaitu 61 orang yang terbagi dalam 3 kelompok pembelajaran 2 kelompok untuk anak usia 5-6 tahun, 1 kelompok untuk anak usia 4-5 tahun. Sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di ruang kelas terdiri dari papan tulis, meja belajar siswa, kotak p3k, serta permainan indoor seperti Puzzle, lego, balok, dan APE lainnya.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan dalam dua pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 23 dan 27 bulan Mei 2022 dilaksanakan dalam satu minggu dua pertemuan. Sedangkan pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua pertemuan dalam seminggu yang

dilaksanakan pada 30 Mei dan 3 Juni 2022. Penelitian ini berjudul "Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun PAUD Bkb Kemas Tunas

Bangsa Kecamatan Cikeusak Kabupaten Serang- Banten" Populasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa

Kecamatan Cikeusak Kabupaten Serang Banten dengan Sample anak usia 4-5 tahun pada kelompok A yang berjumlah 12 orang anak yang terdiri dari 7 orang anak laki laki dan 5 orang anak perempuan.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan mengenal angka pada siklus I pertemuan ke dua, Peneliti mencoba mencari kendala kendala yang terjadi pada siklus I yang belum mencapai keberhasilan yang ditentukan dengan memperhatikan kejadian yang ada di dalam kelas. Ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam Siklus I pada saat guru menjelaskan tentang materi yang akan dilakukan anak didik terlihat ramai sendiri dan tidak memperhatikan sehingga setelah pemberian tugas anak masih bingung untuk mengerjakan tugas dari guru, anakanak sibuk bermain dengan teman temannya dan ada yang meminta jajan, ada beberapa anak yang terlihat diam kurang antusias dalam pembelajaran, anak tidak mau maju untuk memainkan media papan flanel tersebut, kemudian anak didik masih terlihat ada yang masih belum bisa tertib di tempat duduknya ketika akan dimulai pembelajaran, anak terlihat bingung ketika menggunakan konsep bilangan seperti mencocokkan gambar wotel sesuai dengan lambang bilangannya, dan ada anak yang tidak

mau maju untuk memainkan papan flanel tersebut dan cenderung lebih diam dari pada teman teman yang lainnya.

Ada terjadi beberapa konflik yang membuat pembelajaran terhenti dan fokus anak teralih Ketika pembelajaran di mulai, seperti bertengkar dengan temannya, saling rebutan untuk pertama maju dan tidak mau mengalah ketika mengantri untuk dipanggil oleh guru untuk memainkan media papan flanel tersebut, beberapa anak terlihat mau mengalah dan anak mau sabar untuk menunggu dipanggil namanya untuk memainkan media papan flanel, beberapa anak juga masih memerlukan bantuan peneliti ketika mengurutkan, melengkapi dan menghitung jumlah wortel yang ada di papan flanel.

Pada siklus I ini terlihat anak sudah ada peningkatan dalam kemampuan kognitif menggunakan media papan flanel, anak terlihat penasaran bagaimana cara menggunakan media tersebut, beberapa anak terlihat antusias dan senang ketika dipanggil kedepan untuk melengkapi angka atau menghitung berapa banyak wortel yang ada pada papan flanel, kemudian di beberapa anak juga sudah paham dengan konsep bilangan dan cara berfikir simbolik, terlihat beberapa anak yang kurang fokus dan tidak mau mendengarkan penjelasan guru kini menjadi lebih fokus dan mau mendengarkan ketika guru menjelaskan bagaimana cara bermain papan flanel dan menyebutkan angka yang ada di papan flanel.

Kemampuan kognitif anak kelompok A di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa masih ada yang terlihat bingung dan diam tidak mau maju untuk memainkan papan flanel. Kemudian anak yang antusias masih sedikit dan beberapa anak masih memerlukan bantuan untuk menyelesaikan tugasnya di papan flanel.

Hasil pengamatan pada siklus I dengan menggunakan media papan flanel yaitu meningkatkan kognitif anak memperoleh nilai 312 dari jumlah 12 anak, dan nilai rata rata 54,16% dengan nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 24. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan mulai ada peningkatan ke arah yang lebih baik. Adapun hasil dan pengamatan aktivitas anak pada siklus I yang dilakukan di Paud Bkb Kemas Tunas Bangsa untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal lambang bilangan diperoleh sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Indikator												Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Al	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	27	56,25
2.	Az	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	25	52,083
3.	Ai	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24	50
4.	Da	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	25	52,083
5.	Ha	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	27	56,25
6.	Me	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	28	58,333
7.	Na	3	3	3	2	2	3		2	3	2	3	2	28	58,333
8.	Na	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	28	58,333
9.	Rf	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	24	50
10.	Ra	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24	50
11.	Re	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	28	58,333
12.	Za	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	24	50
Jumlah Nilai													312		
Jumlah Rata Rata														54,166	
Jumlah Nilai Tertinggi													28		
Jumlah Nilai Terendah													24		

Tabel 4.7 Keterangan Kriteria Nilai

No	Rentang Skor	Kualifikasi	Ket
1.	4x Jumlah indikator	37-48	Sangat Baik BSB
2.	$\frac{1}{2}$ nilai maksimal + $\frac{1}{4}$ nilai maksimal	25-36	Baik BSH
3.	$\frac{1}{2}$ nilai maksimal	11-24	Cukup MB
4.	1 x jumlah indikator	$\leq 12$	Kurang BB

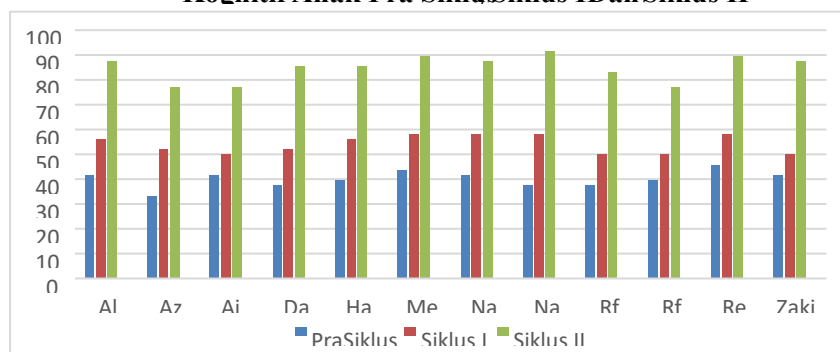
Dengan melihat hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan pada kegiatan kemampuan mengenal angka setiap indikatornya. Namun, hasil yang diperoleh dalam siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, sehingga direncanakan adanya perbaikan. Perbaikan-perbaikan tersebut akan dilakukan pada

pelaksanaan siklus II. Adapun permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pada saat guru menjelaskan tentang materi yang akan dilakukan
2. Anak didik terlihat ramai sendiri dan tidak memperhatikan sehingga setelah pemberian tugas anak masih bingung untuk mengerjakan tugas dari guru
3. Anak-anak belum mampu memanfaatkan waktu dengan sebaikbaiknya, karena kurangnya waktu dalam pelaksanaan tindakan terutama saat kegiatan
4. Saat pembelajaran sebagian anak membutuhkan bantuan dalam kegiatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel pada kelompok A di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa Kecamatan Cikeusal. Maka dari itu, Peneliti akan menindak lanjuti penelitiannya pada tahap berikutnya yaitu siklus II yang bertujuan untuk perbaikan pembelajaran dari siklus I yang terdapat banyak kekurangan.

Setelah diobservasi dan direfleksi pertemuan ke dua pada siklus I dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media papan flanel sudah ada peningkatan terlihat dari anak yang mulai mengenal angka, dapat melengkapi dan menyusun angka meskipun masih dengan bantuan peneliti, anak juga sudah memahami cara bermain media papan flanel dan beberapa anak sudah terlihat antusias dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media papan flanel. Namun pada pertemuan ke dua di siklus I belum mencapai indikator.

**Gambar 4.2 Rakapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II**



### Pembahasan

Berdasarkan data-data hasil penelitian tindakan kelas yang berupa observasi kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media papan flanel sebagai berikut :

## 1. Prasiklus

Berdasarkan hasil penelitian pada PraSiklus, Siklus I, dan Siklus II, hasil pengamatan tentang kemampuan kognitif anak pada pra siklus yaitu anak dapat belajar dan menyebutkan angka pada Pra Tidak diperoleh nilai presentase (40,104%) dari 12 anak didik. 2. Siklus I Hasil pengamatan tentang kemampuan kognitif anak pada siklus I yaitu anak dapat belajar dan mengenal, mengetahui, mengenal, dan menghitung benda sesuai dengan jumlahnya. Hal ini dibuktikan dari pengamatan dengan perolehan nilai 312 dari jumlah anak 12 dengan nilai rata-rata 54,166% 3. Siklus II Hasil pengamatan tentang kemampuan kognitif anak pada siklus II. Hal ini dibuktikan dari pengamatan dengan perolehan nilai 489 dari jumlah anak 12 dengan nilai rata-rata 84,895% Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media papan flanel memiliki kelemahan dan juga kelebihan, sebagai guru tugas kitalah untuk meminimalisir setiap kelemahan yang ada sehingga anak dapat terus berkembang dengan maksimal dan tanpa hambatan. Dalam penelitian ini, peneliti telah mendapatkan hasil dari tindakan - tindakan yang dilaksanakan dalam II siklus, sehingga diperoleh hasil yang memuaskan, awalnya anak masih belum berkembang dalam kegiatan prasiklus, namun seiring waktu pelaksanaan siklus I dan Siklus II kemampuan mengenal angka pada anak semakin berkembang dengan sangat baik sesuai yang diharapkan. 82 Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa dengan menggunakan papan flanel dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada materi mengenal angka. Dengan demikian kemampuan kognitif dengan menggunakan papan flanel dapat meningkatkan kemampuan kognitif di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Banten.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dalam upaya meningkatkan kognitif anak usia dini dengan menggunakan media papan flanel di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa Kec. Cikeusal Kab. Serang Banten maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Dalam pembelajaran tentang kemampuan kognitif anak di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa Kec. Cikeusal Kab. Serang Banten pada siklus I dengan menggunakan media papan Flanel, hasil pengamatan pada siklus I bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak dengan perolehan hasil dari seluruh anak yang berjumlah 12 adalah 312 dan nilai rata-rata 54,16%, nilai tertinggi 28, dan nilai terendah 24 dan hasil perolehan untuk siklus II seluruh anak berjumlah 461 dengan nilai rata rata 84%, nilai tertinggi 42, dan nilai terendah 32. 2. Media papan flanel angka dipakai anak didik secara

individu. Penggunaan media papan flanel angka ketika pembelajaran saat memperkenalkan angka dilakukan dengan beberapa kegiatan yang bervariasi saat pembelajaran, Tujuan bervariasinya kegiatan tersebut agar anak didik tidak cepat jenuh saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga diselingi dengan bernyanyi "angka" untuk menambah pengalaman anak dalam belajar mengenal bentuk angka. Dengan hasil analisis tersebut 84 dapat disimpulkan bahwa melalui media papan flanel angka dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di PAUD Bkb Kemas Tunas Bangsa Kec. Cikeusal Kab. Serang Banten.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto (2011) "Perkembangan Anak Usia Dini" Jakarta: Kencana Anggaeni, Ria.  
2015. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak". Jurnal Pendidikan Guru PAUD.
- Anjani ketur Sri 2013. "Penenrapan Metode Bercerita Berbantuan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok A di PAUD Pradnya Paramita". Jurnal Teknologi Pendidikan
- Arikunto, Suharsimi (2018) "Penelitian Tindakan Kelas " Jakarta : Bumi Aksara Cahyana,  
Laksmiati Martha. 2018." Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Papan Flanel Di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kampung Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan" Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Desmita (2009)"Psikologi Perkembangan Peserta Didik" Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014) " Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomot 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini" : Jakarta
- Khadijah (2016) "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Medan : Perdana Publishing 86
- Madyawati Lilis (2021) "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak" Jakarta : Prenadamedia Group: Jakarta
- Munandar Utami (2016) "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat" Rineka Cipta: Jakarta
- Nuryati dan Mufrodi Ade Muslimat (2020) "Manajemen Penyelenggaraan Paud" Makasar : Yayasan Barcode Robingantin,
- Ulfah Zakiyah (2019) "Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini" Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Ruhimat, Toto (2016) "Kurikulum Dan Pembelajaran" Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiyono (2016) "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D"  
Bandung: alfabeth Sujiono Yuliani Nurani (2020) "Metode Pengembangan Kognitif"  
Jakarta : Universitas Terbuka

Susanto Ahmad (2017) "Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori" Jakarta: Pt Bumi  
Aksara Susilana Rudi, Riyana Cepi (2020) "Media Pembelajaran" Bandung : Cv Wacana  
Prima

Wiyani , Novan Ardy ( 2016 ) "Konsep Dasar PAUD" Yogyakarta: Gava Media.